

## Tekstil - Kain tenun untuk jaket



© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Mangala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	2
4 Syarat mutu .....	2
5 Pengambilan contoh .....	4
6 Cara uji .....	4
7 Syarat lulus uji .....	5
8 Pengemasan.....	5
9 Penandaan .....	5
Tabel 1 - Persyaratan mutu kain tenun untuk jaket .....	3





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Tekstil - Kain tenun untuk jaket* merupakan SNI baru, disusun guna melengkapi SNI di bidang tekstil.

Standar ini menetapkan persyaratan mutu pada kain tenun untuk jaket dari berbagai jenis serat tekstil dan campurannya.

Penyusunan SNI ini didukung oleh data hasil uji dari bermacam macam produk jaket dari kain tenun yang diperoleh dari pasar.

SNI ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang diberikan dalam Pedoman Badan Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007, *Penulisan SNI*.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-01, Tekstil dan Produk Tekstil dan telah dibahas dalam rapat Konsensus di Jakarta pada tanggal 3 November 2010. Hadir dalam rapat tersebut wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, pakar akademis dan peneliti, serta instansi teknis terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 4 April 2011 s.d 4 Juni 2011 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir SNI (RASNI) untuk ditetapkan menjadi SNI





## Tekstil - Kain tenun untuk jaket

### 1 Ruang lingkup

**1.1** Standar ini menetapkan persyaratan mutu kain tenun untuk jaket dari berbagai jenis serat tekstil.

**1.2** Standar ini tidak berlaku untuk jaket olahraga dan kain tenun yang digunakan sebagai kain lapis.

**1.3** Standar ini tidak mencakup untuk persyaratan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan.

**1.4** Standar ini tidak berlaku untuk kain denim.

### 2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya) yang berlaku.

SNI 7649, *Tekstil - Ruangan standar untuk pengkondisian dan pengujian.*

SNI 0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

SNI 0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel.*

SNI ISO 3801, *Tekstil - Kain tenun - Cara uji berat kain per satuan panjang dan berat kain per satuan luas.*

SNI 0276, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*

SNI ISO 13936-1, *Tekstil - Cara uji ketahanan selip benang pada jahitan kain tenun - Bagian 1 : metoda bukaan jahitan tetap.*

SNI ISO 13937-1, *Tekstil - Tahan sobek kain tenun dengan alat pendulum (Elmendorf).*

SNI 7728, *Tekstil - Persiapan, penandaan dan pengukuran contoh uji kain dan garmen dalam pengujian untuk penentuan perubahan dimensi.*

SNI ISO 6330, *Tekstil - Prosedur pencucian dan pengeringan rumah tangga untuk pengujian tekstil.*

SNI ISO 5077, *Tekstil - Cara uji perubahan dimensi pada pencucian dan pengeringan.*

SNI 4622, *Cara uji kelengkungan dan kemiringan pada kain tenun atau kain rajut.*

SNI ISO 105-C06, *Tekstil - Cara uji tahan luntur warna - Bagian C06: Tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial.*

SNI ISO 105-D01, *Tekstil - Cara uji tahan luntur warna - Bagian D01: Tahan luntur warna terhadap cuci kering menggunakan pelarut perkloroetilena.*

SNI 0288, *Kain - Cara uji tahan luntur warna - gosokan.*

SNI ISO 105-E04, *Tekstil - Cara uji tahan luntur warna-Bagian E04: Tahan luntur warna terhadap keringat.*



SNI ISO 105-B02, *Tekstil - Cara uji tahan luntur warna-Bagian B02: Tahan luntur warna terhadap sinar buatan : Xenon.*

SNI 0298, *Cara uji kenampakan kain tahan kusut setelah pencucian berulang.*

SNI 0989, *Tekstil sandang - Cara uji sifat nyala api tekstil.*

### **3 Istilah dan definisi**

#### **3.1**

##### **kain tenun**

dibuat dengan proses penganyaman (*interlacing*) antara benang lusi dan pakan yang letaknya tegak lurus satu sama lain.

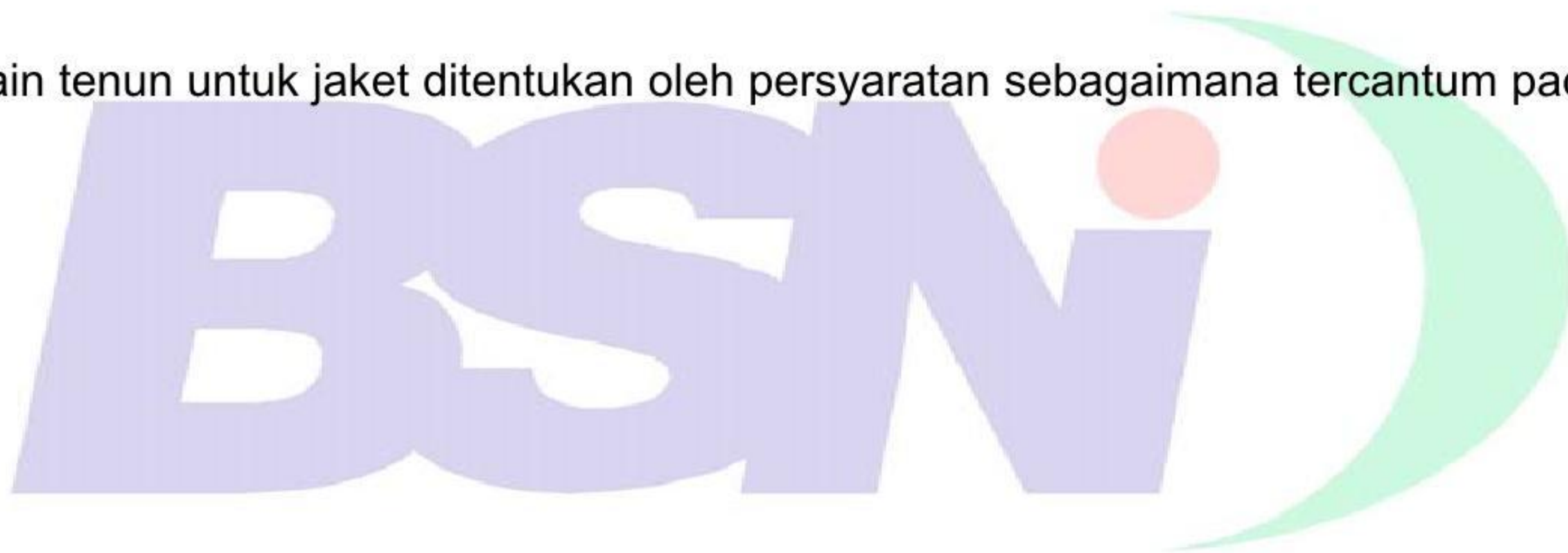
#### **3.2**

##### **jaket**

baju luar yang panjangnya hingga pinggang atau pinggul dipakai untuk menahan angin dan cuaca dingin.

### **4 Syarat Mutu**

Mutu kain tenun untuk jaket ditentukan oleh persyaratan sebagaimana tercantum pada Tabel 1 .





Tabel 1 - Persyaratan mutu kain tenun untuk jaket

No	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Berat kain per m <sup>2</sup>	g	195	Minimum
2	Kekuatan tarik kain per 2,5 cm <sup>1)</sup>	N	290	Minimum
3	Tahan selip benang dalam kain pada jahitan <sup>1)</sup> (bukaan 6 mm)	N	>200	Minimum
4	Kekuatan sobek <sup>1)</sup>	N	28	Minimum
5	Perubahan dimensi dalam pencucian <sup>1)</sup>	%	2	Maksimum
6	Kelengkungan ( <i>bowing</i> )	%	3	Maksimum
7	Kemiringan ( <i>skewness</i> )	%	6	Maksimum
8	Tahan luntur warna terhadap: <sup>2)</sup>			
	a. Pencucian - Perubahan warna <sup>3)</sup> - Penodaan <sup>4)</sup>	- -	4 3-4	Minimum
	b. Cuci kering <sup>3)</sup>		3-4	Minimum
	c. Gosokan <sup>4)</sup> - Kering - Basah	- -	4 3	Minimum
	d. Keringat asam dan basa - Perubahan warna <sup>3)</sup> - Penodaan warna <sup>4)</sup>	- -	4 3	Minimum
	e. Sinar (Xenon arc) <sup>5)</sup>	-	4	Minimum
9	Kenampakan kehalusan <sup>6)</sup>	SA	3,5	Minimum
10	Sifat nyala api	detik	≥ 3,5 Normal	Minimum
<b>Keterangan :</b> <sup>1)</sup> Berlaku untuk arah lusi dan pakan <sup>2)</sup> Untuk kain tenun berwarna <sup>3)</sup> Skala abu-abu <sup>4)</sup> Skala penodaan <sup>5)</sup> Nilai tahan luntur warna menggunakan wol biru standar dengan kekontrasan bagian yang kena sinar dan tidak kena sinar sesuai dengan skala abu-abu nilai 4 <sup>6)</sup> Berlaku untuk kain yang bersifat <i>wash and wear</i> .				



## **5 Pengambilan contoh**

**5.1** Cara pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 0614.

**5.2** Pengambilan contoh uji untuk pengujian dilakukan menurut masing–masing standar metode uji yang digunakan pada pasal 6.

## **6 Cara uji**

### **6.1 Ruang standar untuk pengkondisian dan pengujian**

Ruang standar untuk pengkondisian awal, pengkondisian dan pengujian harus sesuai SNI 7649.

### **6.2 Berat kain per meter persegi**

Cara uji penentuan berat kain per meter persegi kain tenun untuk jaket ditentukan menurut SNI ISO 3801, metoda 5.

### **6.3 Kekuatan tarik kain**

Kekuatan tarik kain tenun untuk jaket ditentukan sesuai dengan SNI 0276, Cara pita tiras.

### **6.4 Tahan selip benang dalam kain pada jahitan**

Tahan selip benang dalam kain tenun untuk jaket ditentukan sesuai SNI ISO 13936-1.

### **6.5 Kekuatan sobek**

Kekuatan sobek kain tenun untuk jaket ditentukan sesuai SNI ISO 13937-1.

### **6.6 Perubahan dimensi**

Perubahan dimensi kain tenun untuk jaket dalam pencucian dan pengeringan ditentukan sesuai SNI ISO 5077, SNI ISO 6330 dan SNI 7728

### **6.7 Kelengkungan dan kemiringan**

Kelengkungan dan kemiringan terhadap kain tenun untuk jaket ditentukan sesuai SNI 4622

### **6.8 Tahan luntur warna terhadap pencucian**

Tahan luntur warna terhadap pencucian kain tenun untuk jaket ditentukan sesuai SNI ISO 105-C06, metoda A2S.

### **6.9 Tahan luntur warna terhadap cuci kering**

Tahan luntur warna terhadap cuci kering kain tenun untuk jaket ditentukan sesuai SNI ISO 105-D01.

### **6.10 Tahan luntur warna terhadap gosokan**

Tahan luntur warna terhadap gosokan kering dan basah kain tenun untuk jaket ditentukan sesuai SNI 0288.



#### 6.11 Tahan luntur warna terhadap keringat

Tahan luntur warna terhadap keringat asam dan basa kain tenun untuk jaket ditentukan sesuai SNI ISO 105-E04.

#### 6.12 Tahan luntur warna terhadap sinar

Tahan luntur warna terhadap sinar kain tenun untuk jaket ditentukan sesuai SNI ISO 105-B02.

#### 6.13 Kenampakan kain tahan kusut setelah pencucian berulang

Kenampakan kain tahan kusut setelah pencucian berulang untuk kain tenun untuk jaket ditentukan sesuai dengan SNI 0298.

#### 6.14 Sifat nyala api tekstil

Sifat nyala api kain tenun untuk jaket ditentukan sesuai dengan SNI 0989, tanpa pencucian biasa.

### 7 Syarat lulus uji

Produk dinyatakan lulus uji apabila berdasarkan cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot sesuai SNI 0616, Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel, dengan AQL 2,5 % dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum dalam Tabel 1.

### 8 Pengemasan

Kain tenun untuk jaket dikemas dengan cara dilipat atau digulung dan dibungkus dengan plastik lembaran.

### 9 Penandaan

Penandaan pada kain tenun untuk jaket sekurang-kurangnya harus mencantumkan:

- merek;
- jenis serat / komposisi serat;
- buatan Indonesia.













**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)